

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian konseling pastoral kepada pecandu yang mengkonsumsi obat inex di GPdI Yerusalem Langowan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Proses intervensi menggunakan teknik pendekatan behavioral didasarkan pada pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Memodifikasi perilaku yang dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengubah tingkah laku yang yang tidak baik menjadi baik. Proses yang dilakukan berjalan selama 6 kali pertemuan dan di mana proses teori behavioral di gunakan pada pertemuan ke 3 dan 4 di mana proses ini membawa subjek untuk menyadarkan diri nya bahwa mengkonsumsi obat hanya membuat fisiknya rusak, mentalnya rusak. Konselor pun memberikan arahan kepada subjek agar subjek pergi memeriksa kesehatan nya kepada dokter yang ada. Memang subjek pernah menolak untuk pergi ke rumah sakit di karenakan dia mengalami trauma pergi ke rumah sakit. tetapi seiring berjalan nya waktu akhirnya subjek pun memutuskan untuk pergi memeriksa ke rumah sakit. dan dokter memberikan arahan kepada subjek dengan diberikan obat special bagi subjek. Jika masih terjadi kendala maka subjek harus di

rehabilitasi. Kemungkinan bagi saya seorang konselor penanganan ini sudah termasuk dalam stadium 1 artinya masih bisa di cegah atau di obati.

2. Mengubah kebiasaan yang buruk menjadi baik itu tidak semudah yang dipikirkan, apa lagi kasus seorang bapak yang ingin mengkonsumsi obat inx ini di perlukan penanganan yang serius dengan membawa dia lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan selalu berdoa, beribadah, membaca alkitab, perlu adanya untuk tetap berada pada area lingkungan gereja dan perlunya dukungan dari orang tua teman atau gembala setempat.
3. Peranan seorang konseling pastoral baik seorang pendeta maupun gembala yang berpengalaman dalam hal konseling pastoral kepada pecandu obat inx belum ada nya pelaksanaan tersebut di karenakan gembala baru mengetahui bahwa jemaat yang dia layani adalah jemaat yang sudah pernah mengkonsumsi obat inx.

B. Saran

1. Kepada keluarga Hendaknya keluarga atau ayah dan ibu subjek Selalu memperhatikan keadaan subjek dan selalu mendampingi subjek disaat subjek sedang mengalami masalah dalam kehidupannya.

2. Hendaknya Gereja perlu melihat berbagai permasalahan yang terjadi kepada jemaat yang ada serta memahami dan mengerti untuk melaksanakan kegiatan pastoral konseling yang ada karena konseling pastoral sangat dibutuhkan di dalam gereja apalagi dalam pelayanan.